

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat Kompetensi yang memadai mampu mendorong peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Budaya Organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya. Budaya organisasi yang mendukung keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan keluarga berkontribusi dalam mendorong pegawai untuk bekerja secara optimal, memenuhi target kinerja, menjaga kualitas pekerjaan, bersikap loyal, patuh terhadap aturan, serta bertanggung jawab atas tugas yang diemban.
3. Disiplin Kerja terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya. Tingginya tingkat disiplin kerja, yang tercermin dari semangat pencapaian target dan rasa tanggung jawab, mampu memperkuat kinerja pegawai secara keseluruhan.
4. Kompetensi, Budaya Organisasi, dan Disiplin Kerja secara simultan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Kelurahan

Tegalsari dan Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya. Sinergi antara ketiga faktor tersebut menjadi landasan utama dalam mewujudkan kinerja pegawai yang optimal dan berkelanjutan.

5. Kompetensi terbukti sebagai variabel yang paling dominan memengaruhi kinerja pegawai Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya. Temuan ini menegaskan bahwa Kompetensi merupakan faktor utama yang berperan dalam mendorong peningkatan kinerja pegawai.

6.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kantor Kelurahan Tegalsari dan Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, perlu secara berkelanjutan memperkuat peran Kompetensi dalam organisasi melalui upaya pembinaan, pendampingan, serta pemberian dukungan kepada pegawai dalam penyelesaian tugas. Kompetensi yang memadai harus dimiliki setiap pegawai agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi secara optimal.
2. Organisasi perlu mengupayakan keseimbangan yang proporsional antara kepentingan organisasi dan kehidupan keluarga pegawai melalui pengelolaan beban kerja yang terukur, penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta fleksibilitas waktu kerja. Upaya tersebut dapat didukung melalui pelaksanaan program pembinaan mental, peningkatan motivasi kerja, serta pemberian penghargaan khusus kepada pegawai yang menunjukkan tingkat dedikasi dan komitmen kerja yang tinggi.

3. Organisasi juga perlu memberikan perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan Disiplin Kerja, antara lain melalui pemberian kompensasi yang adil, penyediaan kesempatan promosi yang transparan, serta penerapan sistem pengawasan yang akuntabel. Selain itu, pengembangan karier dan peningkatan kesejahteraan pegawai perlu dijadikan prioritas guna mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.
4. Organisasi pemerintahan disarankan untuk merancang dan menerapkan strategi manajemen terpadu yang mampu mengintegrasikan Kompetensi, Budaya Organisasi, dan Disiplin Kerja secara seimbang. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan sistem manajemen kinerja berbasis teknologi yang mendukung efisiensi kerja, memperkuat kedisiplinan, serta memberikan penghargaan yang adil atas pencapaian kinerja pegawai.

